

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang, tepatnya di Ruang Mawar Dewasa pada periode pelaksanaan praktek tanggal 26 Juni – 01 Juli 2023. Pengambilan judul dan pengambilan data dilakukan mulai tanggal 27 Juni 2023, selanjutnya pelaksanaan intervensi selama 4 hari dan penyelesaian laporan dilakukan di hari terakhir.

3.2 Setting Penelitian

- A. Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali.
- B. Sarana dan Prasarana
- 1) Klinik Dokter Umum, Gigi dan Spesialis
 - 2) Intensif Care Unit (ICU) dan Unit Gawat Darurat (UGD) 24 Jam.
 - 3) Laboratorium Klinik dan Layan Farmasi 24 Jam.
 - 4) One day care perawatan ambien.
 - 5) CT Scan 64 Scale dan USG 4 Dimensi.
 - 6) Kamar perawatan yang nyaman serta tematis.
 - 7) Ruang anak, rawat gabung, perinatologi, bersalin dan kamar perawatan dewasa.
 - 8) Ruang operasi dengan peralatan yang canggih
- C. Jumlah Pasien
- Jumlah pasien yang dirawat saat melakukan penelitian terdapat sekitar 15 pasien. Dimana 1 kamar terdiri dari 4 orang.

D. Jumlah Perawat

Jumlah perawat yang berada di bangsal perawatan pada saat penelitian terdapat 12 perawat dan 1 karu ruangan.

E. Sebelumnya ruangan mawar sudah pernah dilakukan penelitian tetapi tidak ada penunjang untuk melengkapi penelitian terdahulu

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah salah satu pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) dengan gejala RBBB (Right Bundle Branch Block) yang ditandai dengan sesak napas, Klien tampak lemah, TD: 110/80 mmHg, SPO2: 94% room air, RR: 24x/menit, HR: 94x/menit, Klien tampak sesak dan fase ekspirasi memanjang yang di rawat Ruang Mawar Rumah Sakit Muhammadiyah Malang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam karya ilmiah ini, pengumpulan data dilakukan dengan data primer, yaitu data yang diambil secara langsung pada pasien. Data yang diambil dari subjek penelitian meliputi heart rate, respiratory rate, dan SpO2 sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pursed lips breathing.

Dalam metode ini standar operasional prosedur pursed lips breathing yaitu pertama dengan memposisikan klien untuk duduk dengan nyaman, lalu merilekskan bahu dan leher. Setelah itu meminta klien untuk menutup mulut, lalu menarik nafas perlahan melalui hidung, sampai dada dan abdomen terasa terangkat dengan maksimal selama 2 detik. Mulut tertutup dipertahankan saat inspirasi dan menahan selama 2 detik. Kemudian nafas dihembuskan secara perlahan dengan bentuk bibir menguncup atau membentuk huruf O dalam hitungan 4 atau 5 detik. Intervensi tersebut dapat dilakuakn berulang dalam rentang waktu 10 menit yang terdiri dari 5 menit intervensi dan 5 menit istirahat (Zuriati et al., 2020).

Evaluasi dalam intervensi dilakukan secara langsung setelah fase istirahat yaitu dengan melakukan pengukuran saturasi oksigen dalam satu menit. Tindakan pursed lips breathig ini diindikasikan untuk klien yang mengalami masalah gangguan pernafasan, salah satunya yaitu penyakit paru obstruksi kronis.

3.5 Metode Analisa Data

Penyajian data dalam karya ilmiah ini dilakukan dengan cara deskriptif yaitu data penelitian yang didapatkan dituliskan secara naratif, meliputi data subjektif

dan data objektif yang digunakan untuk merumuskan diagnosa keperawatan, kemudian dilakukan prioritas masalah jika masalah yang muncul lebih dari satu serta dilakukan perencanaan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang muncul berdasarkan EBP yang sudah ada.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh & T, 2019) terdiri dari:

1) Lembar Persetujuan (Informed consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2) Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subyek penelitian.

3) Kerahasiaan (Confidentially)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.